

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian lapangan yang dilakukan peneliti mengenai relasi suami istri dalam nikah sirri dikalangan mahasiswa IAIN Jember menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pernikahan sirri menurut pandangan suami istri bahwasanya menurut mereka ialah bahwa nikah sirri adalah jalan alternatif terbaik bagi mereka yang telah saling mencintai untuk bisa hidup bersama selama mereka masih mengenyam pendidikan di bangku kuliah dan upaya untuk menghindarkan diri dari fitnah dan perzinahan. Timbulnya pemahaman pada diri mahasiswa pelaku nikah sirri tersebut nyatanya telah disebabkan oleh adanya beberapa pandangan dan faktor-faktornya, yaitu faktor,keagamaan, keluarga,pendidikan, ekonomi, dan kesadaran hukumsosial kemasyarakatan. Beberapa faktor penyebab terjadinya pernikahan sirri di atas, adalah satu kesatuan yang saling melengkapi sehingga menghasilkan pola pikir responden mengenai pernikahan sirri yakni pernikahan yang sudah memenuhi syarat dan rukun yang sesuai dengan syariat islam dan sah-sah saja dilakukan. Namun sebagian responden lupa untuk mempertimbangkan dampak negatif yang dapat timbul dari pernikahan sirri tersbut.
2. Relasi suami istri kuhusnya dalam hal pemenuhan hak dan kewajiban terutama dalam hal pemenuhan lahiriahnya tampak tidak berlangsung

secara baik .sementara dalam hal pemenuhan masalah kebutuhan lahiriah nampak terlihat adanya kesenjangan. Diantara mereka dari beberapa narasumber, dalam pemenuhan hak dan kewajiban, hanya sebagian yang bisa memenuhinya secara penuh, dan sebagian yang lain masih bergantung pada subsidi orang tua masing-masing setiap bulannya. Sehingga tak jarang masalah pemenuhan kebutuhan lahiriah ini sering menimbulkan pertengkaran di dalam rumah tangga pelaku nikah sirri tersebut. Namun dalam pemenuhannafkah batin, hampir dari semua responden telah memenuhinya sejak akad nikahnya telah dilakukan. Hanya saja ada beberapa pasangan yang masih belum memenuhinya, dengan mengadakan kesepakatan dan perjanjian sebelumnya, dikarenakan mereka juga masih mempertimbangkan akan adanya dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari pernikahan sirri tersebut.

B. Saran-saran

Setelah selesainya penyusunan tugas akhir ini, maka baiknya peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada lembaga IAIN Jember.

Lembaga adalah tempat seseorang untuk berperoses dan mencari ilmu. Agar mahasiswa lebih paham akan hakikat pernikahan maka Perlunya penyuluhan secara inten dari lembaga kepada mahasiwa tentang pernikahan,terlebih lagi pernikahan sirri. Tujuanya agar supaya mahasiswa lebih memahai esensi dari pernikahan itu sendiri dan mengetahui akan dampak yang akan ditimbulkan dari pernikahan sirri.

2. Kepada orang tua.

Sudah seharusnya sebagai orang tua menanamkan pemahaman yang benar-benar komprehensif terhadap putra-putri kita mengenai pernikahan sirri serta dampaknya negatifnya, agar tidak ada lagi korban dari pihak perempuan dan anak-anaknya kelak. Sehingga perlu juga adanya arahan dan bimbingan dari para orang tua agar mereka dapat mengerti akan tanggung jawab yang harus mereka terima kala mereka telah berada dalam tali pernikahan.

3. Kepada para pelaku

Disarankan untuk lebih diperdalam lagi tentang pemahannya terhadap hukum-hukum pernikahan, jadi nantinya pernikahan tersebut tidak hanya dipahami dari segi agama atau syariatnya saja akan tetapi dari segi hukumnya juga atau undang-undang yang berlaku di Indonesia sehingga nantinya dapat mencegah dampak negatif yang akan ditimbulkan dari pernikahan tersebut.